

# Persoalan Dunia Tari di Abad Komputer

ALINAN "kerja sama" antara seni tari dan teknologi saat ini tampak semakin marak.

Beberapa waktu lalu penggunaan teknologi komputer sempat mengagetkan seniman, bahkan di antara mereka terjadi silang pendapat. Ada sementara yang merasa terbantu dan ada juga yang merasa terganggu.

Saat ini lagi-lagi komputer mengghebrak ketentraman seniman tari, karena telah dimasyarakatkan perangkat lunak untuk membantu kerja pengelolaan kesenian, yakni *Compose* atau *Life forms* dan *Laban Writer*. *Laban Writer 3.0.1* adalah produk terbaru yang ditujukan bagi kelancaran kerja notator gerak tari yang menggunakan sistem penulisan Laban, sedang *Compose* berusaha mempermudah atau membantu koreografer/penulisa gerak menguji alternatif gerak yang akan ditata menjadi bentuk-bentuk koreografis.

Kedua program ini diperkenalkan oleh Prof Rhonda Ryman dari Dance Department Universitas Waterloo, Kanada dan Miss Ilene Fox, direktur eksekutif Dance Notation Bureau, New York. Kedua ahli pendokumentasian tari ini memberikan bantuan pengetahuan kepada para peserta kursus pendalaman Notasi Laban di Bangkok, Thailand, pada medio 1993 lalu. Peserta kursus datang dari negara-negara anggota SPAPA (Sea-meo Regional Centre for Archaeology and Fine Arts), termasuk

Indonesia-salah satunya.

Compose dan *Laban Writer* bagi dunia tari, khususnya dunia pendidikan, sangat penting dan cukup strategis untuk diterima dan diaplikasikan. Salah satu alasan yang mendasar adalah menjawab kepedulian ilmuwan komputer dan para pencetus ide yang sudah berusaha untuk menjaga keseimbangan kesehatan manusia hidup tari di tengah merembaknya teknologi canggih di zaman ini. Mereka mencoba dan menemukan *software* ini, dengan dasar pemikiran yang jauh ke depan, dan untuk mewujudkan gagasan itu tentu bukan hanya berkorban tenaga, kesempatan tetapi juga dana yang tidak sedikit.

*Software* yang menggunakan bahasa Macintosh ini didukung oleh perkembangan dunia komputer yang memungkinkan membuat berbagai bentuk animasi, untuk studi gerak manusia. *Compose* atau *Life forms* mengacu kebutuhan koreografer dalam mempersiapkan karyanya. Koreografer akan dapat dengan mudah menguji kemungkinan gerak yang akan diberikan kepada penari, sehingga proses penataan kepada para penari menjadi lebih lancar. Program ini menyiapakan figur manusia, yang merupakan grafik tiga dimensiional tingkat tinggi, berturut-turut gerak dan stage atau arena pentas. *Laban Writer 3.0.1* dimaksudkan untuk membantu para notator tari atau para pendokumentasi tari lebih efektif dan efisien dalam kerjanya mewujudkan bentuk-bentuk gerak dalam skore notasi laban.

**Keunikan Compose**

Compose memiliki semua perlengkapan yang diperlukan oleh pemakai untuk mengkreasi dan mendisain gerak figur manusia dalam komputer. Untuk membangun satu posisi atau gerak salah satu bagian badan dapat dilakukan dengan menggunakan perintah sederhana pada komputer, mouse membuat perintah itu sangat praktis. *Life forms* sebagai program grafik tiga dimensiional yang cukup tinggi kecanggihannya, dengan dasar pemikiran ingin menampilkan sosok manusia yang secara fisik

besar, HyperCrad 2.0 atau yang lebih besar.

Koreografer yang pernah mencoba idenya dengan menggunakan Compose ini adalah Merce Cunningham, bapak tari modern Amerika, yang menamakan karyanya itu dengan *Trackers*.

**Laban Writer 3.0.1**  
*Laban Writer* adalah program komputer yang dikembangkan secara khusus untuk Notasi Laban, program ini membuat catatan notasi gerak dengan menggunakan komputer. Untuk memahami *Laban Writer* berikut fungsi yang dimilikinya, perlu sedikit meng-

## Arif E Suprihono

Sebagaimana layaknya program komputer, *Life forms* juga memiliki kemampuan untuk mengkreasi beberapa keung-ulan. Program ini dilengkapi dengan unsur figur manusia, yang dapat digandakan jumlahnya. Selain itu juga tersedia timing gerak yang akan digunakan oleh penata gerak. Arena pentas juga tersedia dengan alternatif sudut pandang yang sangat lengkap. Sosok manusia yang ada di layar, dapat dilihat ping, belakang dan bahkan atas.

Program *Life forms* ini memasukkan paket Sistem Disain Gerak, HyperCard XCMD, Control Figure, dan beberapa kelebihannya. Oleh karenanya membutuhkan hardware: Apple Macintosh Computer, 2 MB memory, 13-inch color monitor, Macintosh system 6.07 atau lebih

Ada tiga elemen dasar gerak manusia yang diangkat menjadi kunci keberhasilan notasi gerak ini, yakni tubuh sebagai media gerak, arah gerak dan timing gerak. Tubuh manusia secara vertikal digambarkan dengan staff bertikal, yang sekaligus memisahkan bagian badan kanan dan kiri. Timing ditunjukkan dengan beat marks/tanda-tanda ketukan yang pada staf utama penulisan notasi Laban, sedangkan arah gerak ditentukan dalam delapan arah gerak; yakni ke depan, ke belakang, ke samping kanan, ke samping kiri dan ke empat arah diagonal yang ada di antara masing-masing.

Kehadiran *software* *Laban Writer* mengubah cara kerja penotasian dari cara manual menjadi cara masinal. Program ini dikembangkan oleh kepangangan *Dance Notation Bureau* pada The Ohio State University. Adalah ide Lucy Venable dan Scott Sutherland yang mengerjakan pemrogramannya. Pada *Laban Writer 1.0*. Profesor Venable bekerja sama dengan George Karl mulai tahun 1984 sampai dengan 1987.

Sebagaimana program komputer lainnya *Laban Writer 3.0.1* merupakan bukti keluaran program lanjut dari release sebelumnya. Dengan sentiasa menerima kritik atau saran yang diajukan, baik oleh *Dance Notation Bureau* atau notator lepas lainnya, Scott Sutherland akan senantiasa siap memberikan arti bagi pembaruan dan kemajuan.

*Laban Writer* hanya dapat diaplikasikan dengan Macintosh,

hal ini disebabkan perbedaan bahasa jika dibandingkan dengan IBM. Berikut ini contoh atau gambaran penjelasan palet simbol yang disediakan oleh *Laban Writer 3.0*.

**Komputerisasi tari**  
 Perluakah itu dilakukan? Pertanyaan inilah yang pada akhirnya muncul di benak para peserta kursus. Mereka tetap saja masih merasa asing dengan "mahluk pintar", komputer. Bahkan ketika mereka harus menari dan menuliskannya dalam bentuk notasi, muncul analisis yang tidak biasa dirasakan saat-saat sebelumnya. Benarkah tari ini bergerak dengan arah yang sangat tepat? Dan masih banyak lagi masalah yang muncul. Akhirnya jawaban atas perlukah komputer membantu tari, saat itu utusan Brunai langsung berkomentar, mungkin Ya, masalahnya siapa yang harus melakukan.

Bagi Indonesia, komputerisasi tari baik dalam menotasikan tari dalam pengertian lebih jauh mendokumentasikan tari memang perlu dilakukan. Setidaknya hal ini perlu dijadikan satu tugas bagi perguruan tinggi seni yang mengelola tari.

Ada dua dasar yang harus dilihat pada perguruan tinggi seni, yakni tugasnya mendidik calon seniman yang harus mampu melestarikan nilai tradisi dan di sisi lain mampu mengembangkan tari sesuai dengan kebutuhan zaman. Sementara penerapan Compose lebih mengacu pada pentingnya memahami berbagai perkembangan teknologi, jika tari tidak mau tertinggal jauh oleh kemajuan zaman. \*\*\*